
PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN KHAS JEMBER TENTANG EDUKASI INVESTASI SAHAM SYARIAH.

Putra Alif Kurniawan Akbar

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Elvin Adria Saputri

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Ayu Dwi Yulandari

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Rini Puji Astuti

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur
68136

Korespondensi penulis: putraalifkurniawanakbar@gmail.com , Elvinadria24@gmail.com ,
ayubws17@gmail.com, rinipuji.astuti111983@gmail.com

Abstrak. *The main focus of this research is to explore how students' understanding and attitudes towards the material taught in lectures and the facilities provided by the campus, such as the Sharia Investment Gallery (GIS), are shaped. The research employs a qualitative approach with a case study design, where data was collected through in-depth interviews with a number of active students who have taken courses related to Sharia stock investments. The results of the study indicate that the majority of students have a positive perception of the importance of Sharia stock investment education. However, they consider the education they receive to be limited to theory and lacking in practical aspects. Factors influencing students' perceptions include the quality of teaching, access to digital information, and student involvement in GIS activities, which remains suboptimal. Based on these findings, the study suggests the integration of practical Sharia investment experience in lectures, enhanced collaboration with GIS, and the development of digital educational content to broaden students' literacy in Sharia capital markets*

Keywords: *Students' Perceptions, Sharia Stock Investment Education, Sharia Banking, Sharia Investment Gallery, Sharia Financial Literacy.*

Abstrak. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman dan sikap mahasiswa terkait dengan materi yang diajarkan dalam perkuliahan dan fasilitas yang disediakan oleh kampus, seperti Galeri Investasi Syariah (GIS). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, dimana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah informan yang merupakan mahasiswa aktif yang telah mengikuti mata kuliah terkait investasi saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap pentingnya edukasi investasi saham syariah. Namun, mereka menganggap bahwa edukasi yang diterima masih terbatas pada teori dan kurang dalam aspek praktik langsung. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa mencakup kualitas pengajaran dosen, akses informasi digital, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan GIS yang masih kurang optimal. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyarankan agar dilakukan integrasi praktik investasi syariah dalam perkuliahan, peningkatan kolaborasi dengan GIS, dan pengembangan konten edukasi digital untuk memperluas literasi mahasiswa terhadap pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Persepsi Mahasiswa, Edukasi Investasi Saham Syariah, Perbankan Syariah, Galeri Investasi Syariah, Literasi Keuangan Syariah*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam satu dekade terakhir. Hal ini didorong oleh tingginya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi yang selaras dengan nilai-nilai syariah. Salah

satu aspek penting dari perkembangan ekonomi syariah adalah sektor pasar modal syariah, yang memberikan alternatif investasi yang halal dan berkelanjutan bagi masyarakat. Saham syariah sebagai salah satu instrumen pasar modal syariah telah menjadi perhatian khusus, baik oleh pemerintah, akademisi, maupun masyarakat umum. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), hingga akhir tahun 2022 jumlah investor saham syariah di Indonesia mencapai lebih dari 1,5 juta investor. Meskipun angka ini menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan dibanding tahun-tahun sebelumnya, namun jika dibandingkan dengan total jumlah penduduk Muslim di Indonesia yang mendominasi lebih dari 87% populasi, angka partisipasi tersebut masih tergolong rendah. Artinya, masih terdapat kesenjangan besar antara potensi jumlah investor syariah dan partisipasi nyata di pasar modal syariah.

Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa edukasi dan literasi investasi syariah belum merata dan belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk kalangan intelektual muda seperti mahasiswa. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi milenial dan gen Z memiliki potensi besar sebagai pelaku pasar modal masa depan, terutama mereka yang menempuh studi di jurusan yang berbasis ekonomi dan keuangan Islam. Mahasiswa Perbankan Syariah, khususnya, diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai instrumen keuangan syariah termasuk saham syariah, karena hal tersebut merupakan bagian dari kurikulum dan kompetensi yang harus dikuasai. Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami dengan baik konsep dasar, manfaat, dan risiko dari investasi saham syariah (Rahmawati, 2021). Bahkan, sebagian dari mereka menganggap bahwa investasi saham adalah sesuatu yang rumit, berisiko tinggi, dan hanya dapat diakses oleh kalangan profesional atau masyarakat ekonomi atas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas (*das sollen*) dan realitas (*das sein*).

Secara ideal, edukasi investasi saham syariah seharusnya menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi ekonomi Islam, baik melalui kurikulum, seminar, pelatihan, hingga praktik langsung melalui galeri investasi syariah. Edukasi ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga harus mampu membentuk kesadaran kritis dan keberanian mahasiswa untuk menjadi investor syariah. Namun, dalam kenyataannya edukasi yang tersedia belum menyentuh aspek-aspek tersebut secara komprehensif. Penelitian oleh Lestari & Gunawan (2022) menyebutkan bahwa meskipun terdapat berbagai program edukasi pasar modal syariah, efektivitasnya masih rendah karena minimnya pendekatan praktis dan keterbatasan akses informasi yang mudah dipahami mahasiswa. Selain itu, program literasi yang dilakukan oleh regulator seperti OJK dan BEI juga belum sepenuhnya menjangkau mahasiswa di daerah atau perguruan tinggi Islam non-unggulan. Hal ini menambah pentingnya mengevaluasi dan memahami persepsi mahasiswa terhadap edukasi investasi saham syariah yang telah diterima selama ini.

Kajian persepsi mahasiswa menjadi penting karena persepsi merupakan fondasi awal terbentuknya sikap dan tindakan seseorang. Persepsi yang positif terhadap suatu fenomena, dalam hal ini edukasi saham syariah, akan mendorong mahasiswa untuk lebih terbuka, aktif, dan terlibat dalam aktivitas investasi yang sesuai syariah (Slameto, 2010). Sebaliknya, persepsi yang negatif atau netral cenderung mengakibatkan apatisme dan ketidaktertarikan dalam mendalami isu-isu keuangan syariah. Di sinilah letak urgensi penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember menilai dan merespon edukasi investasi saham syariah yang mereka terima. Apakah mereka merasa mendapatkan informasi yang cukup, apakah mereka mampu memahami dengan baik materi yang diberikan, serta apakah edukasi tersebut relevan dan membentuk minat mereka untuk menjadi investor syariah? UIN KHAS Jember

sebagai salah satu kampus Islam negeri di wilayah tapal kuda memiliki potensi besar dalam mencetak lulusan-lulusan perbankan syariah yang tidak hanya cakap teori tetapi juga aktif dalam praktik keuangan syariah. Oleh karena itu, memahami persepsi mahasiswa di kampus ini menjadi langkah awal yang strategis untuk meningkatkan efektivitas program literasi dan edukasi investasi saham syariah di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

KAJIAN TEORI

1. Teori Persepsi

Persepsi merupakan proses internal seseorang dalam menafsirkan dan memahami rangsangan dari lingkungan sekitarnya melalui pancaindra, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki. Menurut Slameto (2010), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia yang kemudian diterjemahkan, diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan sehingga menjadi suatu pengertian. Dalam konteks pendidikan, persepsi sangat menentukan sikap, pemahaman, dan keterlibatan seseorang terhadap materi atau kegiatan yang diberikan. Persepsi mahasiswa terhadap edukasi investasi saham syariah, dengan demikian, mencerminkan bagaimana mahasiswa menerima dan menilai materi edukasi tersebut, baik dari segi isi, metode penyampaian, relevansi, maupun manfaatnya.

Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2006) menyatakan bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pengalaman masa lalu, nilai-nilai pribadi, harapan, dan lingkungan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi tidak hanya bersifat objektif tetapi juga sangat subjektif dan kontekstual. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa terhadap edukasi investasi saham syariah sangat mungkin dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, informasi yang mereka akses, serta interaksi mereka dengan dosen, praktisi, dan media sosial yang membahas pasar modal syariah.

2. Edukasi Investasi dan Literasi Keuangan Syariah

Edukasi investasi adalah proses pemberian pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan kepada individu dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab dalam aktivitas investasi (OJK, 2022). Dalam kerangka ekonomi Islam, edukasi investasi menekankan pentingnya kesesuaian kegiatan investasi dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, kehalalan, dan keterhindaran dari unsur maisir (spekulasi), gharar (ketidakjelasan), dan riba (bunga). Saham syariah adalah salah satu instrumen yang telah disaring berdasarkan kriteria syariah oleh Dewan Syariah Nasional dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan OJK secara berkala.

Literasi keuangan syariah yang baik akan membantu mahasiswa memahami bahwa investasi dalam saham syariah bukan hanya sah secara hukum Islam, tetapi juga strategis sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat (Amalia, 2018). Tingkat literasi dan edukasi ini turut menentukan seberapa besar minat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi. Jika edukasi dilakukan secara tepat, sistematis, dan berbasis kebutuhan mahasiswa, maka kemungkinan persepsi mereka terhadap saham syariah akan lebih positif.

3. Mahasiswa Perbankan Syariah sebagai Subjek Potensial Investor

Mahasiswa Perbankan Syariah memiliki latar belakang akademik yang relevan dengan prinsip-prinsip keuangan dan ekonomi Islam. Oleh karena itu, mereka adalah target strategis untuk pengembangan pasar modal syariah di masa depan. Namun demikian, pemahaman teoritis yang diajarkan dalam perkuliahan belum tentu mampu membentuk persepsi yang aplikatif terhadap investasi syariah, terutama jika tidak didukung dengan edukasi yang

praktis dan partisipatif. Hal ini menjadi alasan pentingnya mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa terbentuk, serta sejauh mana edukasi yang diterima berkontribusi terhadap pemahaman mereka terhadap investasi saham syariah.

4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran awal tentang hubungan antara edukasi, literasi, dan persepsi mahasiswa terhadap investasi syariah. Misbah & Hidayat (2019) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Rahmawati (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap saham syariah masih rendah meskipun sudah sering terpapar oleh seminar dan pelatihan pasar modal. Fadillah & Harahap (2020) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap investasi syariah dipengaruhi oleh kejelasan informasi dan pendekatan edukasi yang digunakan.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik menyoroti persepsi terhadap edukasi saham syariah di kalangan mahasiswa perbankan syariah di kampus Islam daerah, seperti UIN KHAS Jember. Penelitian ini menjadi penting karena dapat menutup celah kajian sebelumnya, serta memberikan data kontekstual yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pendidikan dan strategi peningkatan literasi investasi syariah yang lebih tepat sasaran. Berdasarkan teori dan temuan-temuan terdahulu tersebut, dapat diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara kualitas edukasi investasi saham syariah dengan persepsi mahasiswa terhadap investasi tersebut. Semakin tinggi kualitas, relevansi, dan ketersediaan edukasi, maka semakin positif pula persepsi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap edukasi investasi saham syariah sebagai bentuk evaluasi terhadap efektivitas program edukasi yang telah diterapkan, serta untuk mengetahui potensi pengembangan strategi edukasi yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif fenomenologis, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam persepsi mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember terhadap edukasi investasi saham syariah. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap paling tepat untuk menggali makna subjektif dari pengalaman mahasiswa dalam menerima dan merespons informasi, pembelajaran, dan aktivitas edukatif terkait investasi syariah di lingkungan akademik mereka. Menurut Moleong (2017), pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dan kultural dari perspektif partisipan dalam konteks alami, bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk deskriptif naratif. Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa dipandang sebagai hasil dari interaksi antara pengalaman personal, latar belakang pendidikan, dan paparan terhadap edukasi investasi syariah baik dari perkuliahan maupun kegiatan luar kelas seperti seminar, pelatihan, atau organisasi kampus.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview), observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan terbuka untuk memungkinkan informan menjelaskan pandangan mereka secara bebas dan reflektif. Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria utama adalah mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah semester lima ke atas yang telah menempuh mata kuliah terkait pasar modal syariah atau pernah mengikuti kegiatan edukatif di bidang investasi syariah. Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung interaksi mahasiswa dalam kegiatan edukatif

terkait investasi, baik dalam kelas maupun dalam forum seperti seminar, workshop, atau kegiatan galeri investasi syariah.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran yang utuh, mendalam, dan kontekstual mengenai bagaimana mahasiswa memahami dan menilai edukasi investasi saham syariah yang mereka terima, serta faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya persepsi tersebut. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi hasil, tetapi untuk memberikan pemahaman yang kaya dan mendalam terhadap fenomena yang terjadi pada kelompok sasaran yang spesifik dan kontekstual, yaitu mahasiswa perbankan syariah di lingkungan perguruan tinggi islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Informan

Penelitian ini melibatkan delapan informan mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah UIN KHAS Jember semester lima hingga delapan. Seluruh informan telah mengikuti mata kuliah Ekonomi Islam, Pasar Modal Syariah, dan pernah terlibat dalam seminar atau pelatihan mengenai investasi saham syariah, baik yang diadakan oleh kampus maupun oleh institusi eksternal seperti OJK dan galeri investasi syariah (GIS). Keterlibatan ini menunjukkan bahwa mereka telah memiliki paparan awal terhadap edukasi investasi syariah.

B. Persepsi Mahasiswa terhadap Investasi Saham Syariah

Sebagian besar mahasiswa menunjukkan persepsi positif terhadap investasi saham syariah. Mereka menganggap bahwa investasi saham syariah adalah salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang modern namun tetap sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini terlihat dari ungkapan informan yang menyatakan bahwa “investasi saham syariah memberikan alternatif halal untuk mendapatkan keuntungan di pasar modal” dan “adanya screening dari DSN-MUI membuat saya lebih tenang berinvestasi.”

Namun, persepsi positif ini masih terbatas pada tataran pengetahuan konseptual, belum sepenuhnya pada aspek teknis atau praktik. Beberapa informan merasa bahwa mereka “belum cukup percaya diri” untuk benar-benar memulai investasi karena masih merasa minim pengalaman dan pendampingan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kognitif (pengetahuan) sudah terbentuk, tetapi persepsi afektif (minat) dan konatif (tindakan) belum sepenuhnya berkembang.

Temuan ini sejalan dengan teori persepsi menurut Walgito (2010), yang menyebutkan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, perhatian, dan intensitas informasi yang diterima. Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terbentuk karena adanya paparan edukasi awal, namun belum diperkuat oleh pengalaman empiris secara langsung dalam dunia investasi.

C. Penilaian terhadap Edukasi Investasi Saham Syariah

Sebagian besar informan menyatakan bahwa edukasi yang diberikan oleh dosen dalam perkuliahan cukup informatif namun masih bersifat teoritis. Mahasiswa merasa bahwa kurikulum hanya menyentuh aspek normatif investasi syariah dan belum memberikan ruang praktik yang cukup. Hanya sebagian kecil yang mengetahui bahwa kampus memiliki kerja sama dengan galeri investasi syariah.

Selain itu, edukasi yang diberikan melalui seminar atau pelatihan dinilai menarik dan aplikatif, tetapi masih belum merata keterjangkauannya. Sebagian mahasiswa mengeluhkan bahwa kegiatan edukatif seperti seminar hanya diinformasikan kepada kelompok tertentu, sehingga tidak semua mahasiswa dapat mengaksesnya. Hal ini menunjukkan adanya

kesenjangan antara *das sollen* (idealitas edukasi investasi yang inklusif dan merata) dan *das sein* (realitas pelaksanaan edukasi yang masih terbatas pada sebagian mahasiswa).

Hasil ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Utami & Kurniawati (2021) yang menunjukkan bahwa literasi investasi syariah di kalangan mahasiswa ekonomi Islam masih rendah meskipun secara formal mereka telah memperoleh materi yang berkaitan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya sistem penyampaian edukasi yang kurang mengintegrasikan aspek praktik pasar modal syariah ke dalam kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

A. Solusi terhadap Permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi investasi saham syariah yang diterima oleh mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember masih belum optimal, baik dari segi kedalaman materi, metode penyampaian, maupun akses yang tersedia secara merata. Mahasiswa cenderung memahami investasi saham syariah secara konseptual, namun belum merasa cukup siap untuk mempraktikkannya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, beberapa solusi ditawarkan agar proses edukasi menjadi lebih efektif dan membentuk persepsi yang lebih positif. Salah satu solusi utama adalah mengintegrasikan praktik langsung dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menyisipkan kegiatan simulasi investasi saham syariah melalui platform seperti IDX Syariah pada mata kuliah terkait. Praktik ini dapat membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik secara lebih konkret dan aplikatif.

Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kolaborasi antara program studi dengan Galeri Investasi Syariah (GIS) yang sudah tersedia di kampus. GIS seharusnya tidak hanya menjadi simbol keberadaan edukasi pasar modal, tetapi juga aktif mengadakan pelatihan, simulasi transaksi, dan bimbingan teknis kepada mahasiswa dari berbagai semester. Partisipasi aktif mahasiswa dalam pengelolaan GIS juga dapat meningkatkan rasa memiliki serta keterlibatan emosional mereka terhadap edukasi investasi syariah. Solusi lain yang juga mendesak adalah perluasan akses edukasi informal melalui kegiatan seperti seminar, workshop, talkshow, dan pelatihan yang bersifat terbuka dan inklusif. Kegiatan ini perlu dipromosikan secara merata kepada seluruh mahasiswa, tidak hanya kepada kelompok tertentu yang aktif dalam organisasi. Terakhir, mengingat mahasiswa sangat akrab dengan teknologi dan media digital, penguatan literasi digital keuangan syariah menjadi langkah strategis. Konten-konten edukatif seperti video pendek, infografis, dan podcast mengenai investasi saham syariah dapat dikembangkan dan disebarluaskan melalui media sosial atau website resmi kampus agar mahasiswa dapat belajar dengan cara yang fleksibel dan menarik. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan ini diharapkan dapat menjawab kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*) dalam pelaksanaan edukasi investasi saham syariah di lingkungan akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa Perbankan Syariah UIN KHAS Jember terhadap edukasi investasi saham syariah, diperoleh beberapa kesimpulan penting. Pertama, persepsi mahasiswa terbentuk melalui pengalaman belajar di kelas, akses informasi digital, serta keberadaan fasilitas kampus seperti Galeri Investasi Syariah. Namun, pelaksanaan edukasi investasi saham syariah masih belum optimal, terlihat dari terbatasnya metode

pembelajaran praktis dan kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pasar modal syariah secara langsung. Kedua, faktor-faktor utama yang mempengaruhi persepsi mahasiswa meliputi kualitas pengajaran dosen, akses informasi, keaktifan GIS, dan pengalaman investasi secara langsung. Ketiga, mahasiswa menunjukkan minat yang cukup tinggi terhadap investasi syariah, tetapi belum memiliki kepercayaan diri dan pemahaman teknis yang memadai untuk mulai berinvestasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal (*das sollen*) dalam penyelenggaraan edukasi investasi, dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan (*das sein*)

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Elvina. (2018). *Keuangan Publik Islam* (hal. 55–72). Jakarta: Kencana.
- Braun, Virginia, & Clarke, Victoria. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, John W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Edisi Bahasa Indonesia, hal. 200–220). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, Aulia, & Harahap, Hasan. (2020). Literasi investasi syariah di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 45–56.
- Lestari, Dian, & Gunawan, Ahmad. (2022). Analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 10(2), 23–35.
- Misbah, Muhammad, & Hidayat, Rizki. (2019). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(1), 67–80.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi, hal. 50–75). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (hal. 75–98). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. Lawrence. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (hal. 300–320). Harlow: Pearson Education Limited
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2022). *Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Kalangan Mahasiswa* (hal. 10–30). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Pasar Modal Syariah 2022* (hal. 45–60). Jakarta: OJK. <https://www.ojk.go.id>
- Rahmawati, Tria. (2021). Analisis persepsi mahasiswa terhadap investasi syariah di kalangan perguruan tinggi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 112–121.
- Slameto,. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (hal. 30–40). Jakarta: Rineka CiptaHidayati, S.N.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (hal. 120–150). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (hal. 100–150). Bandung: Alfabeta.
- Utami, Erna D., & Kurniawati, Rina. (2021). Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(2), 113–122.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum* (hal. 45–68). Yogyakarta: Andi.